

**TOPONIMI NAMA-NAMA AIR TERJUN DI WILAYAH  
PURWASUKA (PURWAKARTA, SUBANG, KARAWANG)  
BERDASARKAN CERITA RAKYAT<sup>1</sup>**

Yan Priyana<sup>2</sup>

Departemen Pendidikan Bahasa Daerah, FPBS, UPI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman masyarakat Sunda mengenai cara pemberian nama tempat (Toponimi), khususnya asal-muasal tempat wisata air terjun di wilayah Purwasuka. Penelitian ini bertujuan untuk menguak kembali asal-usul nama-nama air terjun di wilayah Purwasuka berdasarkan cerita rakyat yang berkembang. Melalui penelitian ini juga diharapkan masyarakat Sunda akan kembali tahu mengenai sejarah asal-muasal nama-nama air terjun di wilayah Purwasuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan 17 air terjun yang terbagi di tiga kabupaten, yaitu: di Purwakarta ada Air terjun, Cipurut, Ciséoh, Gandasoli, Panembahan, di Subang ada Air terjun Cijalu, Cimuja, Cilampér, Cikondang, Guha Badag, Karémbong, Sadim, Saga, Pamandian Tuan, dan di Karawang ada Air terjun Bandung, Cigentis, Panundaan, Peuteuy. Ketujuhbelas air terjun tersebut mempunyai dasar munculnya nama air terjun, yang didasari oleh aspek manusia, tumbuhan (flora), hewan (fauna), dan barang. Setiap nama air terjun di wilayah Purwasuka juga ditemukan memiliki pola linguitik, seperti: (1) pola kata tunggal, (2) pola kata berimbuhan, dan (3) pola kata gabungan.

**Kata Kunci:** Toponimi, Air terjun, Cerita Rakyat, Purwasuka

# TOPONYMY OF THE WATERFALL IN PURWASUKA (PURWAKARTA, SUBANG, KARAWANG) BASED ON FOLKLORE<sup>1</sup>

Yan Priyana<sup>2</sup>

Students of the Department of Education Regional language, FPBS, UPI

## ABSTRACT

This research is based on the Sundanese people that have lacks of understanding on how to give a name to a certain place (Toponimi), especially the history of waterfall tourisme in Purwasuka region. The research is aimed to go along the history of the waterfall in Purwasuka region based the developing folklore. By the research it is also hoped that the Sundanese people will know the names of waterfall in Purwasuka region with their history. In this research we use Descriptive – Qualitative method and find 17 waterfalls spread out in three regions, that is, Cipurut, Ciséoh, Gandasoli, Panembahan waterfall in Purwakarta region, Cijalu, Cimuja, Cilampér, Cikondang, Guha Badag, Karémbong, Sadim, Saga, Pamandian Tuan waterfall in Subang region, and Bandung, Cigentis, Panundaan, Peuteuy waterfalls in Karawang region. Those seventeen waterfalls have canyons which based on human, plants, animals (plora and fauna) and materials aspects. Each name of waterfalls in Purwasuka Region has linguistic patterns for example: (1) Singular word pattern, (2) Affixation word pattern and (3) compound words pattern.

**Key Word:** Toponymy, Waterfall, Folklore, Purwasuka